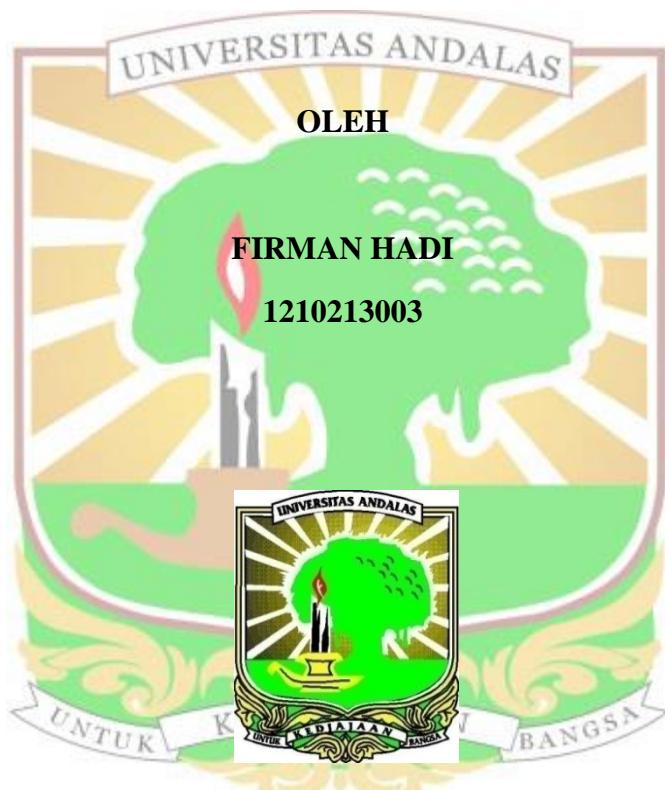


**UJI KETINGGIAN LETAK PERANGKAP
ATRAKTAN UNTUK PENGENDALIAN PENGGEREK
BUAH KOPI (*Hypothenemus hampei* Ferr.)
DI KECAMATAN LEMBAH GUMANTI,
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2017

**UJI KETINGGIAN LETAK PERANGKAP ATRAKTAN
UNTUK PENGENDALIAN PENGGEREK BUAH KOPI**
*(Hypothenemus hampei Ferr.) DI KECAMATAN
LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK*

SKRIPSI

Firman Hadi
1210213003

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing I

Dr. Ir. Ujang Khairul, MP
NIP. 19670727 199203 1 003

Dosen Pembimbing II

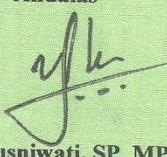
Prof. Dr. Ir. Trizelia, MSi
NIP 19641224 198903 2 004

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Andalas**



Dr. Ir. Munzir Busniah, MSi
NIP. 19640608 198903 1 001

**Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi
Fakultas Pertanian Universitas
Andalas**


Dr. Yusniwati, SP, MP
NIP. 19691121 199512 1 001

UJI KETINGGIAN LETAK PERANGKAP ATRAKTAN UNTUK PENGENDALIAN PENGGEREK BUAH KOPI (*Hypothenemus hampei* Ferr.) DI KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK

ABSTRAK

Perangkap atraktan merupakan salah satu alternatif cara pengendalian hama penggerek buah kopi / PBKo (*Hypothenemus hampei* Ferr.). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui letak perangkap atraktan yang efektif dalam mengendalikan PBKo pada kopi arabika (*Coffea arabica*). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan. Ketinggian letak perangkap yang diuji adalah; 1,4 m; 1,7 m dan 2,0 m, Parameter yang diamati adalah agroekosistem tanaman kopi, jumlah imago PBKo yang tertangkap, jumlah serangga lain yang terperangkap, persentase tanaman kopi yang terserang, dan persentase buah kopi yang terserang. Data dianalisis dengan uji LSD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketinggian letak perangkap 1,4 m paling efektif dalam menangkap imago PBKo (465 ekor) dan paling banyak menangkap serangga lainnya (46 ekor). Penggunaan letak perangkap dengan ketinggian 1,4 m paling efektif menekan persentase buah kopi yang terserang dan mengendalikan hama PBKo.

Kata kunci : *Hypothenemus hampei*, *Coffea arabica*, perangkap atraktan, tingkat serangan

TEST OF HEIGHT OF ATRACTANT TRAP TO CONTROL COFFEE BERRY BORRER (*Hypothenemus hampei* Ferr.) IN LEMBAH GUMANTI, DISTRICT SOLOK

ABSTRACT

Attractant Trap is one of alternative ways of controlling coffee fruit borer / PBKo (*Hypothenemus hampei* Ferr.). The purpose of this study was to determine the trap position that most effective on catching and controlling of PBKo in arabica coffee (*Coffea arabica*). This study used a Randomized Block Design with 4 treatments and 4 replications. To determine the trap height effectiveness, the trap were set at several height of 1.4 m; 1.7 m and 2.0 m above the ground level, respectively. The parameters observed were coffee plant agroecosystem, number of adult PBKo captured, number of another insects trapped, percentage of coffee plant attacked, and percentage of coffee fruit attacked. Data were analyzed by LSD test. The results showed that the 1.4 m trap height was most effective in capturing the PBKo adult (465 head) and other insects (46 tails). The use of the Attractant trap with a height of 1.4 m most effectively suppress the percentage of coffee fruit attacked and controlling of PBKo.

Keywords: *Hypothenemus hampei*, *Coffea arabica*, attractant trap, attack rate

